

ABSTRAK

Annisa Nur Afiyah, NPM 434334032018061. "Pengaruh sistem informasi akuntansi piutang terhadap pengendalian internal piutang pada CV Sinar Kurnia". Program strata satu (S-1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan dibawah bimbingan Bapak Maulana Yusup, SE., MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi piutang terhadap pengendalian internal piutang pada CV Sinar Kurnia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan CV Sinar Kurnia yang berjumlah 30 orang. Pengujian statistik yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, analisis koefisien korelasi, analisis regresi linear sederhana dan analisis koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 26 for windows.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara sistem informasi akuntansi piutang (X) terhadap pengendalian internal piutang (Y). Pengaruh sistem informasi akuntansi piutang terhadap pengendalian internal piutang adalah sebesar 70,8% dan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa untuk meningkatkan pengendalian internal piutang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan sistem informasi akuntansi piutang.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Piutang;
Pengendalian Internal Piutang

ABSTRACT

Annisa Nur Afyah, NPM 434334032018061. "The Influence Of Receivables Accounting Information System To Receivables Internal Control In CV Sinar Kurnia". Thesis program bachelor degree (S-1) Collage of Economic Pasundan under the guidance of Mr. Maulana Yusup, SE., MM.

The purpose of this research id to find out the influence of receivables accounting information system to receivables internal control at CV Sinar Kurnia.

The research method used is a quantitative method, while the data collection technique is by distributing questionnaires to all 30 employees of CV Sinar Kurnia. The statistical tests used are validity test, reliability test, descriptive analysis, correlation coefficient analysis, simple linear regression analysis and coefficient of determination analysis using SPSS 26 for windows.

Based on the results of the study indicate that there is a very strong relationship between the receivables accounting information system (X) on receivables internal control (Y). The influence of receivables accounting information systems on receivables internal control amounted to 70.8% and the remaining 29.2% is influenced by other factors not examined.

From the results of the study stated that to improve internal control of accounts receivable can be done by improving the receivables accounting information system.

Keywords : *Receivables Accounting Information System;
Receivables Internal Control*

oleh oknum-oknum karyawan atau bahkan pelanggan sekalipun. Maka dari itu diperlukannya suatu prosedur dan kebijakan yang ditujukan untuk pengendalian piutang itu sendiri. Pengendalian piutang ini nantinya akan berguna dalam menjaga piutang itu sendiri sebagai salah satu aset lancar perusahaan.

Pengendalian piutang memegang peranan penting dalam menunjang aktivitas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian piutang merupakan suatu upaya berkesinambungan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan atau operasi perusahaan. Namun dalam implementasinya, suatu pengendalian internal piutang melibatkan semua pihak, karena segala kebijakan yang telah diputuskan pimpinan dalam hal ini pihak manajemen mengenai piutang selanjutnya akan direalisasikan atau dioperasikan oleh karyawan.

Pengendalian internal piutang dilakukan semaksimal mungkin agar perusahaan dapat menjalankan fungsi-fungsi ekonomis seefektif mungkin. Masalah yang sering dijumpai pada piutang yaitu konsumen sering terlambat dalam melakukan pembayaran dalam tempo yang sudah disepakati dari awal bahkan ada yang sampai lalai pembayarannya. Hal ini akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan seperti munculnya piutang tak tertagih, arus kas perusahaan terganggu, kesulitan membayar ke pemasok sehingga berpengaruh pada efektivitas kegiatan operasional perusahaan.

Selain masalah keterlambatan pembayaran dari konsumen, masalah lain datang dari pihak karyawan yang menyalahgunakan piutang juga dapat merugikan perusahaan. Untuk mengatasi hal itu, diperlukan pengendalian piutang sebagai upaya berkesinambungan yang dilakukan oleh manajemen

dalam meningkatkan efektivitas kegiatan operasional perusahaan dan menghindari kerugian yang dapat ditimbulkan atas masalah dari sisi piutang.

CV Sinar Kurnia adalah perusahaan dagang yang bergerak dibidang distributor kabel dan alat listrik. Dimana konsumennya sebagian besar merupakan toko-toko alat listrik di Jawa Barat, dengan metode penjualan kredit lebih tinggi dibandingkan penjualan tunai. Hal ini menjadikan pengendalian piutang sangat penting dilakukan agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik dan aman. Masalah yang timbul di CV Sinar Kurnia dari sisi piutang adalah keterlambatan konsumen dalam hal pembayaran bahkan sampai ada piutang yang tidak tertagih serta kecurangan karyawan dengan menggelapkan setoran pembayaran piutang konsumen.

**Tabel 1.1 Data Penerimaan Piutang CV Sinar Kurnia
Tahun 2017-2021**

TAHUN	PENERIMAAN PIUTANG (Rp)	PIUTANG TEPAT WAKTU (Rp)	%	PIUTANG TERLAMBAT (Rp)	%	PIUTANG TAK TERTAGIH (Rp)	%
2017	10,865,039,329	6,382,991,889	58.75%	4,482,047,440	41.25%	-	0.0000%
2018	31,781,436,045	15,850,415,725	49.87%	15,930,020,320	50.12%	1,000,000	0.0031%
2019	39,895,066,166	21,071,415,596	52.82%	18,751,376,523	47.00%	72,274,047	0.1812%
2020	35,915,445,887	11,361,910,978	31.64%	24,550,966,772	68.36%	2,568,137	0.0072%
2021	25,666,112,965	10,977,483,181	42.77%	14,687,327,642	57.22%	1,302,142	0.0051%
TOTAL	144,123,100,392	65,644,217,369		78,401,738,697		77,144,326	

Sumber : CV Sinar Kurnia

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas penerimaan piutang tahun 2017 sebesar Rp 10.865.039.329,- dengan piutang yang tepat waktu pembayarannya Rp 6.382.991.889,- dan piutang terlambat Rp 4.482.047.440,- dengan persentase sebesar 41,25% dari jumlah penerimaan piutang di tahun 2017. Di tahun 2018 penerimaan piutang CV Sinar Kurnia yaitu sebesar Rp 31.781.436.045,- dengan piutang yang tepat waktu pembayarannya Rp 15.850.415.725,- dan piutang terlambat Rp 15.930.020.320,- dengan

persentase sebesar 50.12% serta piutang tak tertagih sebesar Rp 1.000.000,-, bisa dilihat bahwa terjadi peningkatan persentasi piutang terlambat sebesar 8,90% di tahun 2018 dari tahun 2017.

Selanjutnya penerimaan piutang CV Sinar Kurnia di tahun 2019 yaitu sebesar Rp 39.895.066.166,- yang diantaranya terdapat piutang yang tepat waktu pembayarannya Rp 21.071.415.596,- dan piutang terlambat Rp 18.751.376.523,- dengan persentase sebesar 47.00% serta piutang tak tertagih sebesar Rp 72.274.047,-, bisa dilihat bahwa meskipun persentase piutang terlambat menurun sebesar 3,12% namun piutang tak tertagih juga meningkat cukup besar dari tahun 2018. Peningkatan ini salah satunya dikarenakan perusahaan sedang berusaha melebarkan usahanya dengan memberikan piutang kepada pelanggan baru, namun dikarenakan kurangnya perhitungan dalam pertimbangan pemberian kredit kepada pelanggan baru hal ini menimbulkan piutang tak tertagih meningkat secara signifikan dan menimbulkan kerugian pada perusahaan.

Di tahun 2020, penerimaan piutang CV Sinar Kurnia yaitu sebesar Rp 35.915.445.887,- dengan piutang yang tepat waktu pembayarannya Rp 11.361.910.978,- dan piutang terlambat Rp 24.550.966.772,- dengan persentase sebesar 68,36% serta piutang tak tertagih sebesar Rp 2.568.137,-, bisa dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari persentasi piutang terlambat sebesar 21,36% di tahun 2020 dari tahun 2019. Dan penerimaan piutang di tahun 2021 yaitu sebesar Rp 25.666.112.965,- dengan piutang yang tepat waktu pembayarannya Rp 10.977.483.181,- dan piutang terlambat Rp 14.687.327.642,- dengan persentase sebesar 57,22% serta piutang tak tertagih sebesar Rp 1.302.142,-, ditahun ini terjadi penurunan dari persentasi piutang terlambat sebesar 11,14% di tahun 2021 dari tahun 2020.

Dari tabel dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan piutang yang melebihi tempo rata-rata 50% dari total penerimaan di tahun berjalan, selain itu juga ada piutang tak tertagih yang menjadi kerugian perusahaan. Ketika konsumen membayar piutang melebihi tempo yang seharusnya, hal ini akan berdampak kepada operasional perusahaan karena kurang baiknya arus kas dari penerimaan piutang. Kita menerima piutang melebihi tempo waktu seharusnya sedangkan perusahaan perlu membayar hutang ke pemasok tepat waktu agar barang pesanan dapat dikirim, hal ini dapat mempengaruhi operasional perusahaan seperti tidak dapat melakukan penjualan karena stok di gudang habis. Selain itu terdapat juga masalah akibat penggelapan dana setoran piutang pelanggan yang dilakukan oleh sales.

Efektivitas pengendalian piutang adalah suatu tindakan preventif yang dilakukan perusahaan untuk menjaga keamanan piutang dalam mengantisipasi kemungkinan adanya kerugian yang ditimbulkan sehingga aktivitas operasional perusahaan dapat terealisasi sesuai yang diharapkan. Efektivitas pengendalian piutang ini dapat diukur dengan berbagai indikator yaitu menjaga aktiva perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Namun, efektivitas pengendalian piutang tidak bisa dilakukan secara optimal tanpa adanya sistem informasi yang memadai yang dijalankan dalam perusahaan. Oleh karena itu, menurut Azhar Susanto (2013:20) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan juga harus memiliki pengendalian internal yang memadai guna meminimalkan resiko.

Maka dari itu dalam rangka meminimalkan risiko kerugian akibat piutang diperlukannya suatu sistem informasi akuntansi piutang yang memadai. Sistem informasi akuntansi piutang ini sangat penting untuk

melaksanakan operasional di perusahaan mengingat sebagian besar penjualan adalah penjualan kredit yang menimbulkan piutang. Hasil dari sistem informasi akuntansi piutang yaitu informasi yang digunakan oleh pihak manajemen untuk memaksimalkan pengendalian internal piutang yang efektif dan efisien. Jika sistem informasi akuntansi piutang telah dilaksanakan dengan baik maka pengendalian internal piutang juga akan optimal.

Sistem informasi akuntansi piutang di CV Sinar Kurnia masih belum berjalan dengan optimal karena disebabkan oleh kurang di taatinya pelaksanaan prosedur dalam sistem informasi akuntansi piutang. Beberapa permasalahan yang timbul dalam sistem informasi akuntansi piutang di CV Sinar Kurnia adalah sebagai berikut:

1. Sering terjadi error pada sistem yang digunakan oleh perusahaan, dan untuk memperbaikinya diperlukan waktu yang relatif lama karena sumber daya atau bagian IT adalah orang luar atau bukan bagian dari perusahaan.
2. Terdapat keterbatasan dalam melakukan operasional sehari-hari dalam menginput data karena sering terdapat kerusakan dari perangkat keras yang digunakan karyawan, hal ini disebabkan tidak adanya perawatan perangkat keras.
3. Sering terjadinya perbedaan data piutang atau keakuratan informasi piutang masih belum optimal.
4. Pemilihan penempatan pegawai terutamanya di bagian sistem informasi akuntansi piutang ini belum optimal.
5. Kurang terlaksananya seleksi atas pelanggan baru dengan mengecek latar belakang dan kemampuan pembayaran pelanggan.

Dari uraian dan data diatas dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi piutang CV Sinar Kurnia belum terlaksana dengan optimal. Maka

dari itu perusahaan memerlukan suatu kebijakan dalam rangka mengoptimalkan kinerja suatu sistem informasi akuntansi piutang di perusahaan, salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan melakukan pengendalian internal piutang. Dengan adanya pengendalian internal piutang diharapkan membantu meminimalisir kemungkinan akan timbulnya resiko dan kerugian yang dapat terjadi sehingga sistem informasi akuntansi piutang dapat diandalkan. Resiko-resiko yang mungkin dapat muncul harus dapat terselesaikan dengan baik dan cepat agar tidak terjadi permasalahan yang semakin besar dan berlarut-larut. Hal ini dilaksanakan agar tujuannya akan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi piutang dan pengendalian internal piutang memiliki hubungan yang saling menunjang satu sama lain, keduanya harus berjalan bersama. Tidak mungkin menjalankan sistem informasi akuntansi piutang tanpa pengendalian internal piutang.

Dari permasalahan dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya keterkaitan antara sistem informasi akuntansi piutang terhadap pengendalian internal piutang seperti yang telah diungkapkan oleh Mulyadi (2016:3) adalah: "suatu sistem informasi akuntansi yang mempunyai fungsi untuk menyajikan informasi bagi pemilik kegiatan bisnisnya, menyempurnakan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, menyempurnakan pengendalian internal akuntansi, serta membantu memperbaiki dalam pemeliharaan catatan akuntansi".

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul : "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Internal Piutang Pada CV Sinar Kurnia."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membahas masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum optimalnya sistem informasi akuntansi piutang di CV Sinar Kurnia.
2. Belum optimalnya pengendalian internal piutang di CV Sinar Kurnia.
3. Mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi piutang terhadap pengendalian internal piutang di CV Sinar Kurnia.
4. Belum optimalnya sistem informasi akuntansi penerimaan kas di CV Sinar Kurnia.
5. Belum optimalnya pengelolaan kas perusahaan di CV Sinar Kurnia.
6. Belum optimalnya seleksi calon karyawan terutama *background check* di CV Sinar Kurnia.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena masalah hal-hal yang mempengaruhi pengendalian piutang terlalu luas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada sistem informasi akuntansi piutang dan pengendalian internal piutang. Maka penulis memutuskan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Internal Piutang di CV Sinar Kurnia.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi piutang di CV Sinar Kurnia.
2. Bagaimana pengendalian internal piutang di CV Sinar Kurnia.

3. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi piutang terhadap pengendalian internal piutang di CV Sinar Kurnia.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi piutang di CV Sinar Kurnia.
2. Untuk mengetahui pengendalian internal piutang di CV Sinar Kurnia.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi piutang terhadap pengendalian internal piutang di CV Sinar Kurnia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis (Pengembangan Ilmu)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi serta dijadikan bahan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

1.6.2 Kegunaan Praktis (Operasional)

- Bagi Peneliti
Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mempelajari dan membandingkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pembelajaran dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.
- Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan bagi CV Sinar Kurnia dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan

efektifitas pengendalian internal piutang melalui sistem informasi akuntansi piutang.

